

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN REST AREA TIPE B DI JALUR PANTAI SELATAN KABUPATEN GUNUNGGKIDULDENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



DISUSUN OLEH :
HARI DARMAWAN
61.16.0020

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hari darmawan
NIM : 61160020
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Perancangan Rest Area Tipe B Di Jalur Pantai Selatan Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sleman, Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Januari 2023

Yang menyatakan



(Hari darmawan)

61.16.0020

TUGAS AKHIR

Perancangan Rest Area Tipe B Di Jalur Pantai Selatan Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

HARI DARMAWAN

61.16.0020

Dosen Pembimbing I



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Rest Area Tipe B Di Jalur Pantai Selatan Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Nama Mahasiswa : HARI DARMAWAN

NIM : 61160020

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : Ganjil Tahun

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888

Akademik : 2022/2023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana — Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat:
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 2023

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



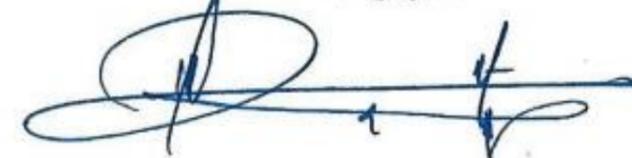
Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan., S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Perancangan Rest Area Tipe B Di Jalur Pantai Selatan Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dan tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagai atau seluruhnya skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Januari 2023



Hari darmawan
61.16.0020)

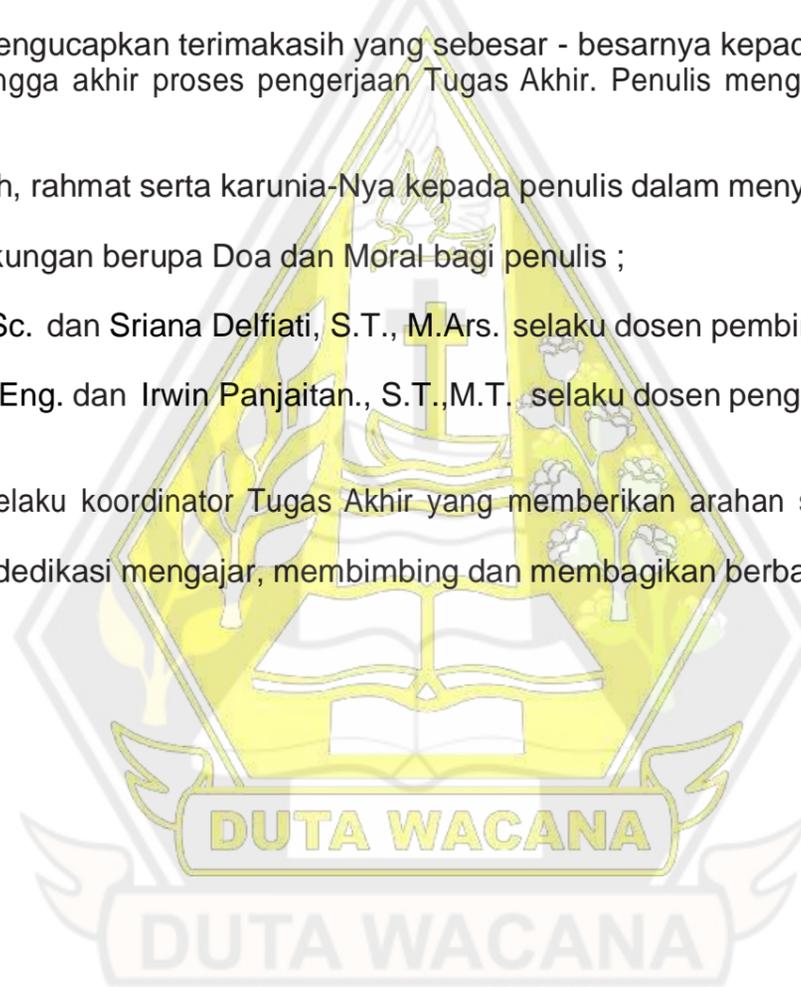
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun Khas Sintang, Kalimantan Barat yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan yang telah memberikan anugerah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis ;
3. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. dan Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Irwin Panjaitan., S.T.,M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan membangun kepadapenulis dalam Tugas Akhir;
5. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc , selaku koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan motivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Rekan - rekan Arsitektur 2016.



Yogyakarta, 24 Januari 2023

Hari darmawan
(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	I
Lembar Persetujuan	II
Lembar Pengesahan	III
Pernyataan Keaslian	IV
Kata Pengantar	V
Abstrak	VIII
Daftar Isi	VII

PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir	2
Latar Belakang	4
Fenomena.....	5
Permasalahan	6
Solusi	7

STUDI PUSTAKA

Studi Literatur	12
Studi Preseden	17
Learning Point Studi Preseden.....	20

PROGRAM RUANG

Alur Aktivitas	30
Kebutuhan Ruang dan Zonasi.....	33
Besaran Ruang	35

TINJAUAN LOKASI

Prole Site Terpilih.....	23
Kondisi Eksisting	23

ANALISIS

Analisis Site	22
---------------------	----

KONSEP DASAR PERANCANGAN

Identifikasi Tipologi Bangunan.....	47
Gubahan Massa	47
Konsep Sirkulasi.....	48
Konsep Banguna	50
Konsep Material.....	52

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	54
---------------------	----

LAMPIRAN

Konsep Design
Gambar Kerja
Poster
Lembar Konsultasi

PERANCANGAN REST AREA TIPE B DI JALUR PANTAI SELATAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

ABSTRAK

Pada jalur Jalan Pantai Selatan perlunya adanya tempat beristirahat untuk mengatasi kelelahan yang dapat mengatasi terjadinya kecelakaan untuk itu perlu membangun sebuah *rest area* berskala provinsi untuk menunjang pengembangan fasilitas jaringan jalan. Disertai kebutuhan lain seperti peningkatan nilai ekonomi, pengenalan budaya, promosi pariwisata, atau peluang di sektor lain yang dapat turut diraih dalam nilai strategis *rest area*. Salah satu penyebab kecelakaan yaitu pada faktor manusianya itu sendiri. Faktor manusia bisa berupa kondisi fisik dan mental yang kurang baik, sikap berkendara, keterampilan mengemudi yang buruk, serta pengaruh alkohol. Pembangunan *rest area* memiliki fungsi utama sebagai penyedia fasilitas bagi pengendara perjalanan jarak jauh untuk beristirahat sejenak, kelelahan dan kejenuhan serta fungsi tambahan sebagai tempat rekreasi publik untuk mengurangi stress pengemudi. Sehingga *rest area* diharapkan mampu mewartakan segala kebutuhan pengemudi dengan berbagai fasilitasnya. Kondisi ini menyebabkan *rest area* harus berfokus pada pemecahan permasalahan utama arsitektur dalam perancangan ruang dan bentuk yang secara positif dapat memicu pengembalian kebugaran jasmani dalam waktu singkat. Menerapkan *Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular* untuk merancang dengan menciptakan kualitas bangunan yang nyaman untuk penggunaannya dan untuk melestarikan bangunan setempat.

Kata Kunci : *Rest Area, PANSELA,, Arsitektur Neo Vernakular*

DUTA WACANA

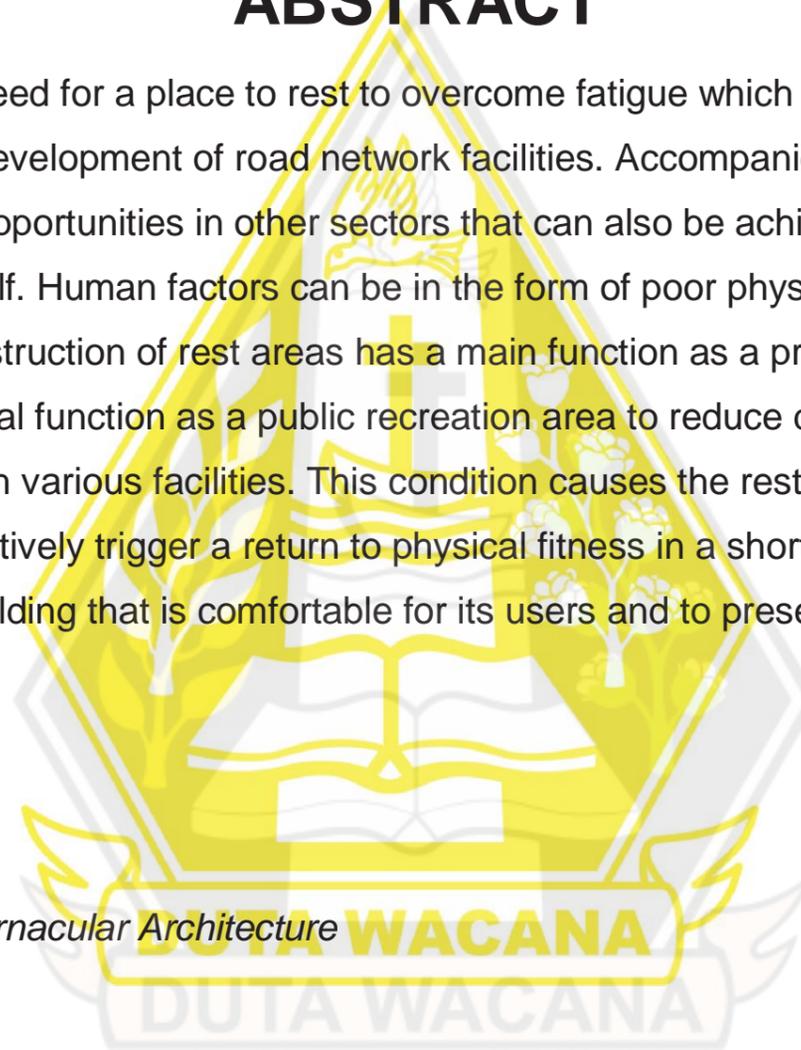
DUTA WACANA

Designing a Type B Rest Area on the Gunungkidul South Coast Path With Neo Vernacular Architecture Approach

ABSTRACT

On the South Coast Road, there is a need for a place to rest to overcome fatigue which can overcome accidents, therefore it is necessary to build a provincial-scale rest area to support the development of road network facilities. Accompanied by other needs such as increasing economic value, cultural recognition, tourism promotion, or opportunities in other sectors that can also be achieved in the strategic value of the rest area. One of the causes of accidents is the human factor itself. Human factors can be in the form of poor physical and mental conditions, driving attitudes, poor driving skills, and the influence of alcohol. The construction of rest areas has a main function as a provider of facilities for long-distance travelers to take a break, fatigue and boredom and an additional function as a public recreation area to reduce driver stress. So that the rest area is expected to be able to accommodate all the needs of drivers with various facilities. This condition causes the rest area to focus on solving the main architectural problems in designing spaces and forms that can positively trigger a return to physical fitness in a short time. Applying the Neo Vernacular Architecture Approach to design by creating a quality building that is comfortable for its users and to preserve local buildings.

Keywords : *Rest Area, PANSELA, Neo Vernacular Architecture*



KERANGKA BERFIKIR

IDE DESAIN (KONSEP)



- IDE DESAIN KONSEP
- TRANSFORMASI
- KONSEP BANGUNAN



LATAR BELAKANG

- Di area kecamatan Purwosari di Jalur Jalan Pantai Selatan (PANSELA) dibutuhkan fasilitas tempat istirahat dan pelayanan atau rest area atau TIP namun belum ada, yang dimana hal tersebut sudah diatur dalam Perda DIY.
- Belum tersedianya tempat istirahat dan pelayanan membuat angka kecelakaan meningkat.



FENOMENA dan PERMASALAHAN

- Dibutuhkan fasilitas tempat istirahat dan pelayanan (TIP) atau rest area yang belum tersedia di area kecamatan Purwosari di Jalur Jalan Pantai Selatan (PANSELA) sesuai dengan peraturan Perda DIY.
- Belum tersedianya fasilitas tempat istirahat dan pelayanan (TIP) atau rest area di area kecamatan Purwosari di Jalur Jalan Pantai Selatan (PANSELA) menyebabkan angka kecelakaan yang tinggi.



PENDEKATAN SOLUSI

- Mendirikan rest area untuk menunjang infrastruktur dan mengurangi terjadinya kecelakaan yang diakibatkan human eror
- Pendekatan arsitektur neo vernakular
- Rumusan masalah



PROGRAM RUANG

- PELAKU KEGIATAN
- AKTIVITAS PENGGUNA
- KEBUTUHAN RUANG
- BESARAN RUANG
- ZONASI
- BUBBLE DIAGRAM



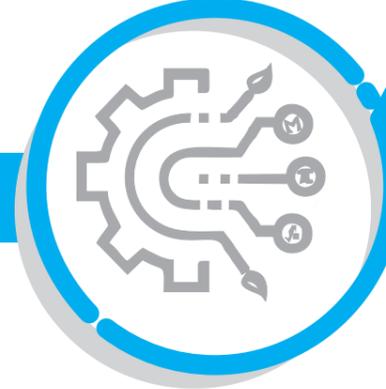
ANALISIS SITE

- PROFIL SITE TERPILIH
- KONTEKS SITE TERPILIH



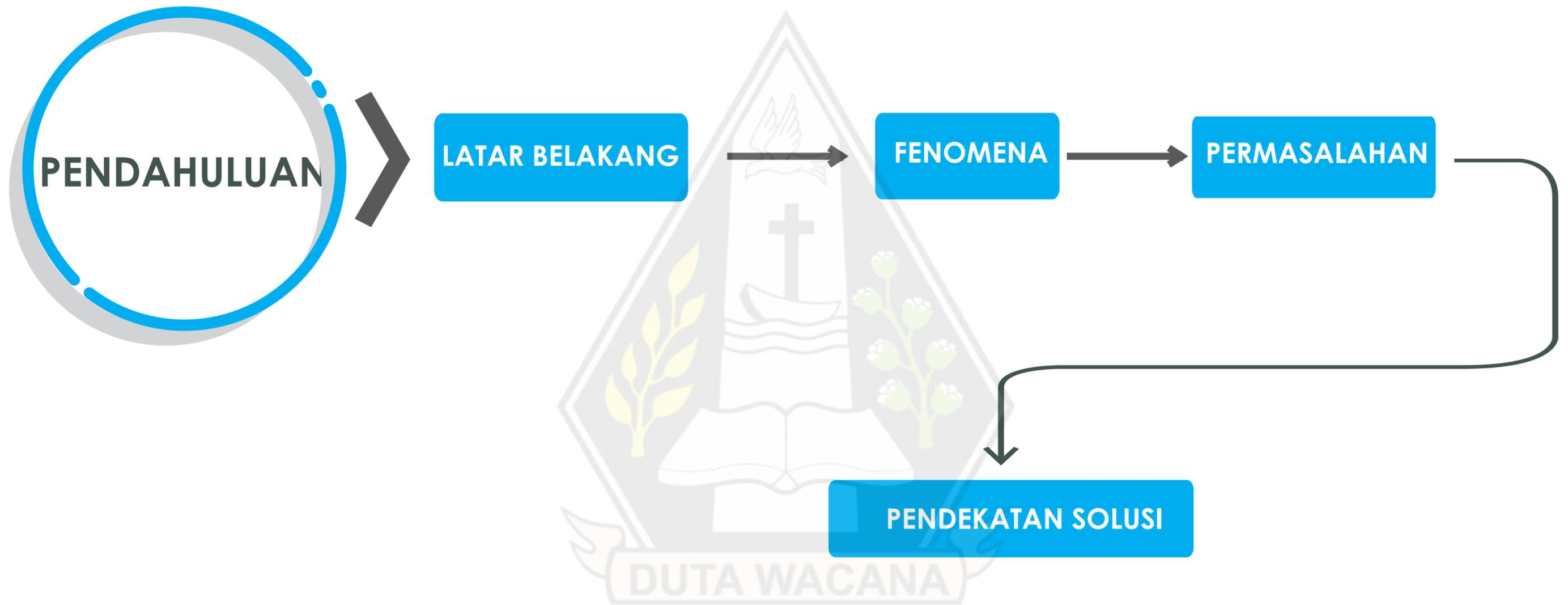
TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR
 - Pengertian Rest Area, Regulasi Rest Area, Standarisasi fasilitas Rest Area, Pelaku Rest Area Tipe dan kriteria Rest Area, Persyaratan Rest Area
 - Pengertian Arsitektur Neo Vernakular.
- STUDI PRESEDEN
 - Rest Area Ambarkatawang
 - Rest Area Rambut Siwi
 - Rest Area Trenggalek



METODE

- Studi literatur
- Survei
- Dekriptif
- Analisis
- Sintesis
- Aplikasi





PENDAHULUAN

Hari darmawan
61160020

PERANCANGAN REST AREA TIPE B DI JALUR PANTAI SELATAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

ARTI JUDUL

REST AREA

Rest area adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepaskan kelelahan, kejenuhan, ataupun ke toilet selama dalam perjalanan jarak jauh. Tempat istirahat ini banyak ditemukan di jalan tol ataupun di jalan nasional dimana pengemudi jarak jauh beristirahat.

JALUR PANTAI SELATAN

Jalur Pantai Selatan atau jalur Pansela merupakan jalan di sisi selatan Pulau Jawa yang membentang dari Provinsi Banten Hingga Jawa Timur. Panjang jalur pantai selatan sendiri mencapai 1.045 kilometer dengan lebar rata-rata mencapai 5-7 meter (PUPR).

GUNUNGKIDUL

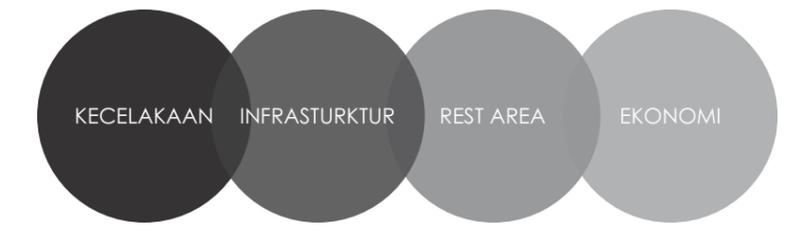
Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kapanewon Wonosari. Populasi Gunungkidul pada tahun 2018 berjumlah 736.210 jiwa, laki-laki 355.282 jiwa dan perempuan 380.928 jiwa.

PRINSIP DASAR

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah objek atau subjek tertentu.

ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Arsitektur Neo Vernakular Berasal dari Bahasa Yunani dan digunakan sebagai fonim yang berarti baru. Jadi neo-vernakular berarti bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru, Arsitektur Neo Vernakular suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang). dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mekesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.



LATAR BELAKANG



KELAS JALAN DAN SPESIFIKASI PRASARANA JALAN (UU 38/2004, Pasal 10)

Pengaturan kelas jalan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bawah ini berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelas jalan dibagi ke dalam kelas I, II, III, dan IV berdasarkan beban perannya untuk dilalui oleh kendaraan maupun hewan, dan MSK tertentu.

FUNGSI JALAN	KELAS I	KELAS II	KELAS IIIA	KELAS IIIB	KELAS IIIC
ARTERIAL	ARTERIAL	ARTERIAL	ARTERIAL / KOLEKTOR	KOLEKTOR	KOLEKTOR
DIMENSI / LEBAR	MAKS. 2,50 M	MAKS. 2,50 M	MAKS. 2,50 M	MAKS. 2,50 M	MAKS. 2,50 M
DIMENSI / PALKEND	MAKS. 10,0 M	MAKS. 10,0 M	MAKS. 10,0 M	MAKS. 10,0 M	MAKS. 9,0 M
BEBAN	10 TON	10 TON	8 TON	8 TON	8 TON

Pengembangan dan jalan berdasarkan spesifikasi pengembang, pemelihara:

- JALAN BEBAS HAMBATAN
- JALAN RAYA
- JALAN SEDANG
- JALAN KECIL

Jumlah kendaraan yang terdaftar (87,93%)

kenaikan angka jumlah kendaraan 2010-2012 sebanyak 8,76%

Sumber: BPS



Menurut Perda DIY nomor 6 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2010 – 2030 Pasal 19 huruf e disebutkan, "area peristirahatan (rest area) di Desa Girijati Kecamatan purwosari di Jalur Jalan Pantai Selatan (PANSELA)". Dilihat dari rencana tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa pemerintah daerah melihat perlunya mengatasi kelelahan yang dapat mengatasi terjadinya kecelakaan untuk itu perlu membangun sebuah TIP atau rest area untuk dapat mengembalikan kebugaran Re-charging pengemudi dan pengembangan fasilitas jaringan jalan.

BENTUK ARSITEKTUR GUNUNGKIDUL



MEMPERTAHANKAN BENTUK ARSITEKTUR GUNUNGKIDUL

↓

REPRESENTASI ARSITEKTUR GUNUNGKIDUL

↓

SELARAS DENGAN ALAM, LINGKUNGAN & SOSIAL

↓

MENGKINIKAN BENTUK ARSITEKTUR TRADISIONAL

↓

PEMAHAMAN ARSITEKTUR BARU, YANG BERANGKAT DARI ARSITEKTUR TRADISIONAL, UNTUK MERESPON BENTUK ARSITEKTUR YANG AKAN DATANG

pendekatan

"ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR"



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



ALUR PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE

FAKTOR-FAKTOR

FAKTOR KECELAKAAN BERKENDARA OLEH MASYARAKAT / WISATAWAN BERDASARKAN DATA PENDUKUNG BERKENDARA

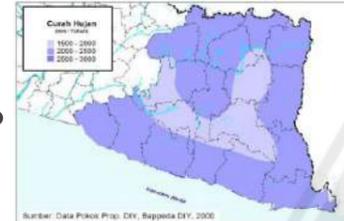
65.67 % faktor Manusia
12.80 % faktor Prasarana Jalan
10.47 % faktor kelaikan Jalan
9.87 % faktor kelaikan Jalan
1.28 % faktor alam

sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 pada data kenaikan jumlah Wisatawan mengalami kenaikan dari 616.696 pengunjung mencapai 2.992.897 Orang Wisatawan

Data Klimatologi pada keadaan Curah Hujan di wilayah Gunungkidul, menunjukkan kondisi Klimatologi .



Tahun / Year	Wisatawan / Visitors		Jumlah / Total
	M mancanegara / international	Domestic / Domestic	
2011	1.289	615.397	616.686
2012	1.800	998.507	1.000.307
2013	3.751	1.310.887	1.314.638
2014	3.080	1.952.757	1.955.837
2015	4.115	2.618.694	2.622.809
2016	3.891	2.988.006	2.991.897



Kesimpulan

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa Gunungkidul sebagai tempat kunjungan bagi para wisatawan berpotensi adanya kecelakaan kendaraan bermotor yang tidak diharapkan wisatawan, dan dari data penyebab faktor kecelakaan sumber Korlantas Mabes Polri, 65,67 % disebabkan oleh faktor Manusia.

FENOMENA ARSITEKTURAL

BELUM ADANYA TEMPAT/FASILITAS PENGEMBANGAN (TIP) ATAU REST AREA



1. Perlu adanya ruang berkumpul untuk beristirahat wisatawan 1 kelompok.



2. Perlu adanya ruang informasi bagi para pengendara kendaraan bermotor.



3. Perlu adanya ruang parkir untuk mobil dan motor untuk mengistirahatkan panasnya mesin Mobil / Kendaraan Wisatawan



4. Perlu adanya tempat re-charging atau ruang peristirahatan bagi para wisatawan, khususnya bagi para pengemudi kendaraan bermotor.



5. Perlu adanya ruang untuk wisata kuliner bagi Wisatawan.

Kesimpulan

Fenomena ini mengindikasikan Kec. Purwosari sebagai salah satu ruang peristirahatan sementara /transit bagi para wisatawan, maka perlu adanya ruang untuk memwadhahi aktivitas wisatawan.

FAKTOR DAN DATA UMUM - SOSIAL BUDAYA KEC. PURWOSARI - DI GUNUNGKIDUL

Luas wilayah Kab. Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. dengan jarak +/- 39km. Wilayah Kab. Gunungkidul di bagi Menjadi 18 Kecamatan & 144 Desa.

Luas desa di Kec. Purwosari
17 % di Giritirto
11 % di Girijati
12 % di Giriasih
23 % di Giricahyo
37 % di Giripurwo

Perkumpulan kesenian :
6 kegiatan seni di Giritirto
3 kegiatan seni di Girijati
2 kegiatan seni di Giriasih
4 kegiatan seni di Giricahyo
2 kegiatan seni di Giripurwo



Nama Desa	Seni				
	Lukis	Ukir	Dekorasi	Tatah	Wayang Kulit
1. Giri Jati	-	-	3	-	-
2. Giri Asih	-	-	2	-	-
3. Giri Cahyo	-	1	3	-	-
4. Giri Purwo	2	3	4	2	-
5. Giri Tirto	-	4	2	-	-
Jumlah	2	8	14	2	-

Kesimpulan

Dari data di atas mengindikasikan Gunungkidul sebagai salah satu tempat jalur wisatawan, maka perlu adanya ruang bagi para wisatawan, sekaligus memperkenalkan potensi yang ada di kecamatan purwosari dalam bentuk wadah Rest Area.

Kebutuhan akan fasilitas kegiatan penunjang di rest area

Tempat Makan/Minum

Ruang Terbuka Hijau

Tempat Ibadah

Pusat Informasi

Tempat Makan/Minum

Ruang Terbuka Hijau

Ruang Santai

Penginapan

Parkir Area

Bengkel

Ruang Santai

Toilet

Ruang Tempat Istirahat

Ruang Fasilitas bagi Kendaraan

Fasilitas bagi Pengemudi

Kesimpulan

Belum adanya fasilitas yang memwadhahi untuk aktivitas peristirahatan bagi wisatawan pengunjung khususnya untuk di Kecamatan Purwosari yang diharapkan mampu memberikan informasi lebih, memberikan ruang peristirahatan wisatawan dan kendaraan, pengembangannya sesuai dengan perkembangan kebutuhan Rest Area.



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



ALUR PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE

ISSUE PERMASALAHAN FUNGSIONAL



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



ALUR PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH

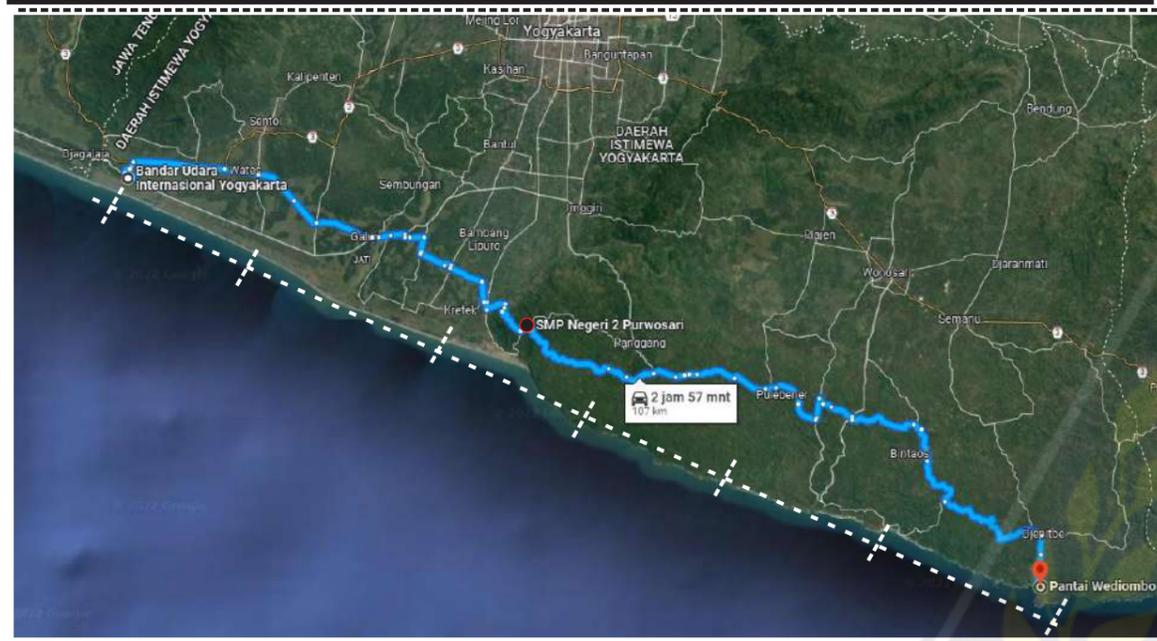


METODE

A. FENOMENA 1 : Belum Tersedia Fasilitas Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau Rest Area sepanjang 107 KM

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2018 Tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Pada Jalan

a. TIP (Tempat Istirahat dan Pelayanan) tipe B disediakan paling sedikit 1 (satu) untuk setiap jarak 30km (tiga puluh kilometer) setiap jurusan;
 b. Jarak TIP tipe A dengan TIP tipe A berikutnya yaitu paling sedikit 10 km (sepuluh kilometer);
 c. Jarak minimum antara TIP tipe A dan TIP tipe B yaitu 10 km (sepuluh kilometer);



Belum tersedia fasilitas TIP di jalan PANSELA antara Bandar Udara NYIA - Pantai Wedi Ombo dengan jarak sejauh +/- 107 KM. berdasarkan menurut peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2008) dibutuhkan Rest Area paling sedikit setiap jarak 30 KM.

B. FENOMENA 2 : Angka Kecelakaan Pengendara Kendaraan Bermotor pada tahun 2018 - 2019 - 2020

65.67 % faktor Manusia
 12.80 % faktor Prasarana Jalan
 10.47 % faktor kelaikan Jalan
 9.87 % faktor kelaikan Jalan
 1.28 % faktor alam



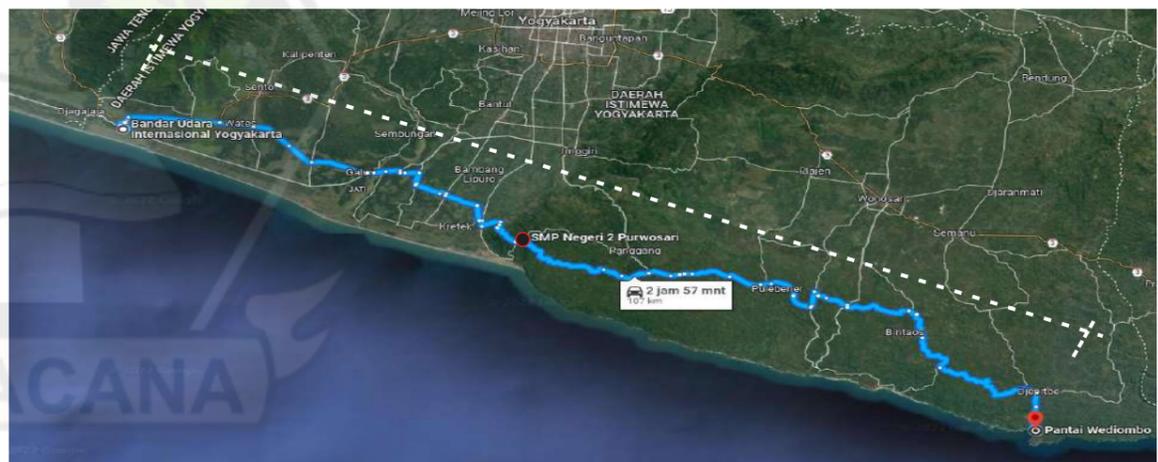
C. FENOMENA 3 : Peraturan Tentang Kebutuhan Waktu Berkendara Pengguna Jalan



menurut data dishub dimana terjadinya kenaikan kendaraan keluar-masuk Yogyakarta tahun 2020-2022 sebanyak 23,3%.

D. Peraturan Rencana Titik Pembangunan Rest Area Purwosari Gunung Kidul - PANSELA

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2018 tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau rest area Pada Jalan arteri kedua, jarak interval antar TIP sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat ditetapkan berbeda setelah mendapatkan persetujuan Menteri.



E. Ide Solusi Permasalahan Fungsional

Solusi dari Permasalahan Fungsional Ini Adalah :
TEMPAT ISTIRAHAT DAN PELAYANAN (TIP) ATAU REST AREA TIPE B DI PURWOSARI - JALUR PANSELA

- a. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengatur Jalan(2019), Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) dapat menjadi solusi untuk menurunkan peluang kecelakaan dimana kecelakaan terbesar disebabkan oleh pengemudi yang mengantuk, kelelahan, dan pengemudi yang kurang antisipasi dan konsentrasi.
- b.) Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau Rest Area Tipe B dibutuhkan karena Tipe B Tidak terlalu memakan luasan lahan yang sangat besar (Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor, 2018). Jarak rest area tipe B dengan tipe B yaitu 10km dengan lebar site minimal 100m dengan luasan 3ha.

ISSUE PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

A. FENOMENA 2 : Intensitas Pengguna Jalan pada jalur PANSELA

MACET



Banyaknya pengguna jalan yang menjadikan SPBU sebagai tempat peristirahatan yang mengakibatkan penumpukan antrian kendaraan.

POLUSI



- penumpukan kendaraan yang menyebabkan asap dan panas mesin kendaraan.
- material ban yang bergesekan dengan aspal dan kanvas rem

KELELAHAN



Tidak adanya tempat peristirahatan yang memungkinkan bagi pengemudi sehingga pengemudi terus melanjutkan perjalanan agar sampai dilokasi tujuan dengan cepat.

KECELAKAAN



Durasi mengemudi adalah maksimal 8 jam sehari, dengan waktu istirahat 30 menit dalam waktu perjalanan 4 jam. keterbatasan manusia tersebut dapat berpengaruh dalam konsentrasi dan sistem koordinasi tubuh dalam mengemudi.

KURANGNYA FASILITAS PENUNJANG PENGEMUDI



Durasi mengemudi adalah maksimal 8 jam sehari, dengan waktu istirahat 30 menit dalam waktu perjalanan 4 jam.

B. Ide Solusi Permasalahan Arsitektural

Strategi Pengembangan Wilayah Kabupaten Gunungkidul



Kabupaten Gunungkidul sedang melakukan pengembangan Wilayah untuk beberapa sektor, salah satunya sarana transportasi, Dan Penunjang transportasi bagi para pengendara.

Rest Area



Perlu adanya sebuah ruang yang mewadahi para pengguna jalan.

Sebagai wadah pengendara untuk beristirahat.

Sebagai penyedia fasilitas penunjang pariwisata.

Mengakomodasi kegiatan Jual Beli masyarakat sekitar area lokasi.



Mendukung Sektor : Ekonomi dan Pariwisata



Ekonomi



Pariwisata



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



ALUR PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE

● PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI

A. ALUR PERMASALAHAN

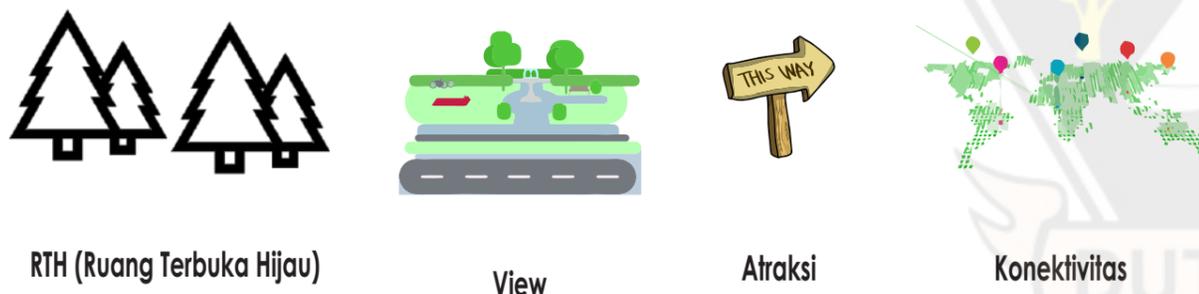


● PENDEKATAN SOLUSI

● Mengembangkan Fasilitas Pelayanan Publik



● Mengoptimalkan Kondisi Eksisting



● REPRESENTASI ARSITEKTUR BUDAYA SETEMPAT



B. PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

● ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

● Dari Pernyataan Charles Jenks dari bukunya "language of post modern architecture" Maka dapat dipaparkan ciri-ciri Arsitektur Neo Vernakular :

1. Selalu menggunakan atap bumbungan
2. Atap bumbungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang di ibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut dari pada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang mensymbolkan permusuhan
3. Batu bata (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal)
4. Bangunan didominasi penggunaan batu bata pada abad 19, gaya Victorian yang merupakan budaya dari arsitektur barat.
5. Mengembalikan bentuk-bentuk arsitektur tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi bentuk yang lebih vertikal.
6. Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang lebih modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
7. Warna-warna yang kuat dan kontras.

Arsitektur Neo-Vernacular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Arsitektur neo-vernacular, banyak ditemukan bentuk-bentuk yang sangat modern namun dalam penerapannya masih menggunakan konsep lama daerah setempat yang dikemas dalam bentuk yang modern. Arsitektur neo-vernacular ini menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki image daerah setempat walaupun material yang digunakan adalah bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam arsitektur neo-vernacular, Ide bentuk-bentuk diambil dari vernacular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk modern. Arsitektur Neo-Vernacular tidak ditujukan pada arsitektur modern atau arsitektur tradisional tetapi lebih pada keduanya. Hubungan antara kedua bentuk arsitektur diatas ditunjukkan dengan jelas dan tepat oleh Neo-Vernacular melalui trend akan rehabilitasi dan pemakaian kembali. Berikut adalah kriteria arsitektur neo-vernacular : Pemakaian atap miring, Batu bata sebagai elemen local, Susunan masa yang indah. Mendapatkan unsur-unsur baru dapat dicapai dengan pencampuran antara unsur setempat dengan teknologi modern, tapi masih mempertimbangkan unsur setempat.



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



ALUR PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE

PENDAHULUAN

Hari darmawan
61160020

RUMUSAN PERMASALAHAN

PENDEKATAN PERMASALAHAN



FUNGSI BANGUNAN REST AREA TIPE-B

Berlandaskan

→ Sebagai tempat para pengendara dan kendaraan beristirahat. untuk mengurangi tingkat kecelakaan.

BELUM ADANYA FASILITAS TEMPAT ISTIRAHAT PELAYANAN TIPE - B

Berlandaskan

- Peran tempat SPBU.
- Mewadahi dan memfasilitasi kegiatan transit.
- Mewadahi dan memfasilitasi yang dapat mengembalikan kondisi tubuh dan kebugaran.
- Peran tempat UMKM.
- Peran untuk mendapatkan informasi wisata.



PENDEKATAN PERMASALAHAN



Kebugaran berkurang yang diakibatkan oleh stress



Kecelakaan



ARSITEKTUR TROPIS

Menciptakan Ruang Relaksasi Pengendara Untuk Mengembalikan Kebugaran (Lamb dan Quin)

1. unsur visual (penglihatan)
2. unsur auditorial (suara)
3. unsur olfaktorial (aroma)
4. unsur penghawaan (suhu)
5. unsur taktil (peraba)

PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaiannya terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat. arsitektur neo vernakular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang). (Leon Krier).

Kesimpulan

Untuk mengatasi mengembalikan kondisi kebugaran tubuh dibutuhkan relaksasi bagi para pengendara bermotor dengan cara beristirahat di suatu ruangan. Ada lima Unsur ruangan yang dapat mengembalikan kebugaran menurut (Lamb dan Quin). Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular memiliki kesamaan unsur pokok yang terdapat di unsur ruangan relaksasi yaitu, kenyamanan visual dan kenyamanan thermal (Karyono,2013).



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



ALUR PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE

Bagaimana Konsep Rancangan Rest Area Tipe - B di Gunungkidul Jalur Pantai Selatan Non-Tol Sebagai Fasilitas Relaksasi Bagi pengendara Kendaraan Bermotor Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

TUJUAN

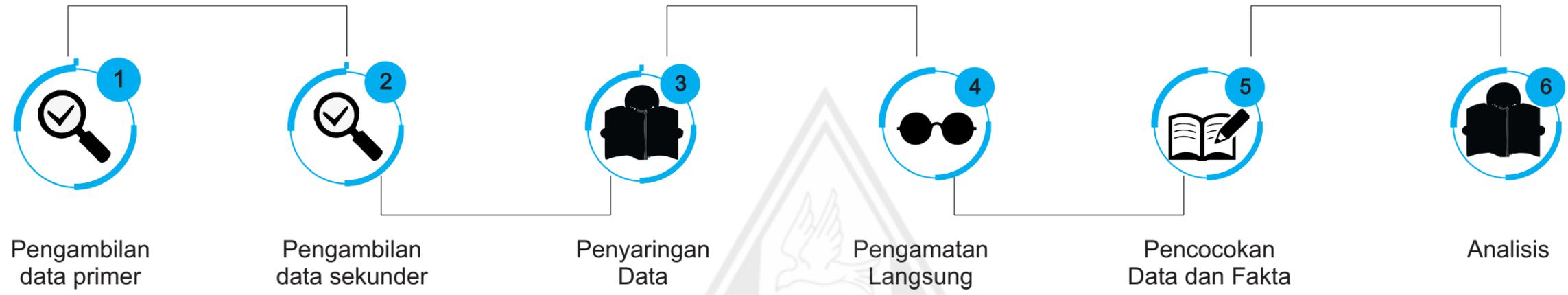
Menyusun konsep perancangan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau rest area untuk jalan arteri primer di Kabupaten Gunungkidul dengan konsep anjungan pelayanan jalan (APJ) diterapkan melalui pengolahan Tata Ruang Luar dan Dalam, dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.

SASARAN

1. Untuk menyampaikan tujuan tersebut, terdapat beberapa sasaran dalam mendesain TIP atau Rest Area untuk jalan arteri primer di Kabupaten Gunungkidul, diantaranya :
2. Mengidentifikasi pengguna TIP atau Rest Area
3. Mengidentifikasi sistem aktivitas (Istirahat, Belanja, Makan, dll.) berkaitan dengan Rest Area
4. Mengidentifikasi Kebutuhan Ruang
5. Menerapkan Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Rest Area untuk Jalan Arteri Primer di Gunungkidul.

METODE PENGUMPULAN DATA

METODE ANALISIS

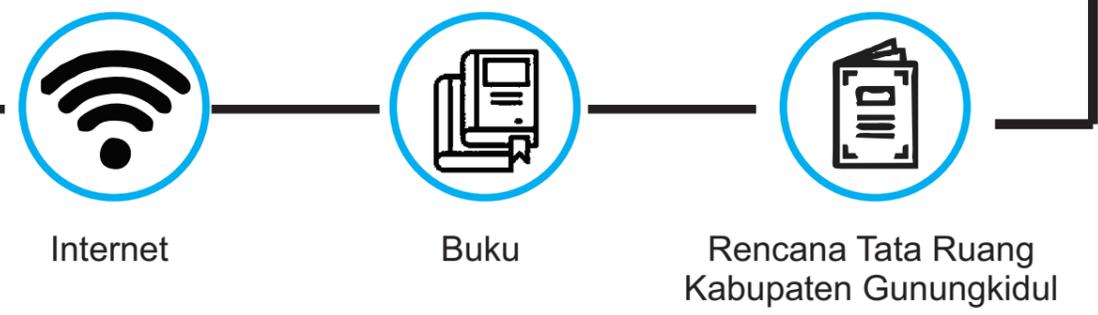


PRIMER



METODE PENGUMPULAN DATA

SEKUNDER



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



ALUR PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis DK, 1999. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Jakarta: Erlangga.
- Brenda & Vale R, 1991. *Green Architecture. Design For Sustainable Future*. London : Thames & Hudson.
- De Chiara, Joseph, 1990. *Arsitektur : Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta : Erlangga.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2004. *Standarisasi Tentang Toilet Umum*, Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan RI.
- Ditjen Perhubungan Darat, 2005. *Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas*, Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022. dishub.jogjaprovo.go.id
- Dornbush Associates, 2011. *Final Task 5 Report Strategic Recommendations: Safety Rest Area Masterplan; Prepared for The California Department of Transportation*. DornbushAssociates.
- Endar Sugiarto & Sri Sulartiningrum, 1996. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Rustam, 1987. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta : Bina Aksara.
- Google Earth, 2022. earth.google.com
- Badan Pusat Statistik Yogyakarta, 2022. *Kendaraan terdaftar*, yogyakarta.bps.go.id
- Ashihara Yoshinobu, 1974. *Merencana Ruang Luar (Terjemahan)*, Surabaya :Fakultas Teknik Arsitektur, ITS. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Pusat Litbang Prasarana Transportasi, 2003. *Laporan Penelitian. Pengembangan Metode Analisis Resiko Investasi Jalan Tol*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Soekresno, 2000. *Pengertian dan Klasifikasi Restoran*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewa Suci, 2020. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*.
- Salain, NRP 2017. *Paham Arsitektur Neo Vernakular di Era Post-Modern*. Makalah pada Pameran.
- PS. *Arsitektur Unud*
- Tri Harso Karyono Artikel dalam buku *Arsitektur dan Kota Tropis Dunia Ketiga: Suatu Bahasan tentang Indonesia*,PT Raja Grafindo.
- Leon Krier. *Arsitektur Neo Vernakular*
- Josep Prijotomo. *Arsitektur Neo Vernakular*
- Charles Jenks . *Buku Arsitektur Neo Vernakular "language of post modern architecture"*